

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional dicapai melalui pendidikan formal di sekolah melalui pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran di kelas merupakan potensi yang strategis, untuk itu salah satu kompetensi yang harus dicapai guru adalah profesionalisme, maka guru harus mampu menciptakan pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat segera tercapai. Keaktifan belajar bahasa Indonesia meliputi seberapa besar minat siswa dalam memahami materi menulis narasi yang sedang diterangkan oleh guru. Keaktifan belajar meliputi semua aspek pemanfaatan panca indera dalam mendukung proses belajar. Siswa yang mempunyai tingkat keaktifan belajar tinggi akan bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran.

Dengan tercapainya tujuan pendidikan nasional pada keaktifan belajar bahasa Indonesia akan membuat siswa lebih cepat memahami pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Sehingga guru dapat mencapai kompetensi yang diinginkan yang difokuskan pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis narasi.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat paling besar bagi kehidupan disamping keterampilan berbahasa yang lainnya. Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat besar bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Dengan menulis siswa dapat menuangkan segala keinginan hati, perasaan,

keadaan hati disaat susah dan senang, sindiran, kritikan dan lainnya. Dan menulis narasi adalah bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

Seorang pengajar bertanggung jawab untuk membina siswa-siswa dalam memecahkan permasalahan yang di hadapinya, sehingga mereka betul-betul mampu mandiri dengan menggunakan fakta, konsep, prinsip dan teori-teori yang telah mereka dapat didalam kelas. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus trampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Tulisan yang baik dan berkualitas merupakan manifestasi dan keterlibatan aktifitas berpikir atau bernalar yang baik. Hal ini dimaksudkan bahwa seorang penulis harus mampu mengembangkan cara-cara berpikir rasional. Tanpa melibatkan proses berpikir rasional, kritis dan kreatif akan sulit menghasilkan tulisan yang baik. Pada saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan skemata, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki. Secara lebih mendalam, Akhadiyah (1994:2-3) menyatakan bahwa aktivitas menulis yang dimaksud adalah aktivitas untuk mengekspresikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada SD Negeri Made IV Lamongan didapatkan hasil bahwa tingkat keaktifan siswa sangat

kurang terhadap pembelajaran yang berlangsung pada materi menulis narasi. Tingkat rendahnya keaktifan siswa pada pembelajaran dikarenakan banyak siswa yang bermain dengan temannya di dalam kelas, sehingga membuat pembelajaran tidak berlangsung sesuai apa yang telah direncanakan oleh guru pada materi menulis narasi. Tidak aktifnya siswa pada saat pembelajaran juga diakibatkan dengan metode pembelajaran yang monoton pada saat guru menyampaikan materi.

Faktor-faktor tersebut di atas akan berakibat pada gagalnya siswa dalam menerima materi pelajaran yang akan berujung pada hasil belajar yang rendah. Jika hal tersebut tidak segera diatasi akan berakibat buruk pada hasil belajar siswa. Guru menganggap perlu adanya inovasi dalam pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah melalui penggunaan teknik *stand up comedy* dalam penulisan narasi.

Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi menulis narasi diupayakan melalui metode *penggunaan stand up comedy*. Metode *penggunaan stand up comedy* merupakan metode pembelajaran yang sangat diperlukan agar siswa menguasai materi menulis narasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan baik. Metode *penggunaan teknik stand up comedy* yang diterapkan pada siswa diharapkan membantu pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Seperti pada penelitian terdahulu terhadap *stand up comedy* yang ditulis oleh Fidiyandini (2013). Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian pembelajaran dengan judul “Penggunaan Teknik *Stand Up Comedy* Terhadap Penulisan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B SD Negeri Made IV Lamongan”.

1.2 Permasalahan

1. Bagaimana Penggunaan Teknik *Stand Up Comedy* terhadap Kemampuan Penulisan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B SD Negeri Made IV Lamongan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan Teknik *Stand Up Comedy* terhadap Penulisan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B SD Negeri Made IV Lamongan?

1.3 Tujuan

1. Mendeskripsikan Penggunaan Teknik *Stand Up Comedy* terhadap Kemampuan Penulisan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B SD Negeri Made IV Lamongan.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa yang menggunakan Teknik *Stand Up Comedy* terhadap Penulisan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B SD Negeri Made IV Lamongan.

1.4 Manfaat

Dari tujuan penelitian itu, maka kegunaan penelitian ini yaitu bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Untuk mengetahui manfaat penggunaan teknik *stand up comedy* dalam penulisan narasi bagi peneliti sehingga dapat menerapkan strategi yang sama pada sekolah lain yang lainnya.

2. Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penetapan kebijaksanaan di sekolah, khususnya dalam keterampilan menulis narasi sebagai strategi yang dapat digunakan oleh guru.

3. Guru

Dengan adanya penelitian ini, dapat membantu guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi keterampilan menulis narasi sehingga dapat menyampaikan materi dan mencapai kompetensi yang diharapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

4. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan pada siswa dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis narasi dapat meningkatkan prestasi belajar.

1.5 Asumsi

Pada penelitian ini peneliti berasumsi melalui penggunaan Teknik *Stand Up Comedy* dapat merangsang dan mengembangkan skemata anak dalam menulis narasi dapat berkembang sesuai dengan skemata atau ide yang dimiliki oleh siswa tersebut.